

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara keseluruhan hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning Cycle* lebih tinggi dari hasil belajar peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran langsung. Hal ini dapat dilihat dengan skor rata-rata hasil belajar peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning Cycle* sebesar 11,26 sedangkan skor rata-rata hasil belajar peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung sebesar 9,60.
2. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis varians dua jalur antar kolom dan baris diperoleh harga $F_{hitung} = 56,93$ lebih besar dari $F_{tabel} 3,97$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
3. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi dan dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning Cycle* memperoleh hasil belajar lebih tinggi dari hasil belajar peserta didik yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Hal ini dapat dilihat pada skor rata-rata hasil belajar peserta

didik dan memiliki minat belajar tinggi yang belajar menggunakan model *Accelerated Learning Cycle* mencapai 14,76 , sedangkan skor rata-rata hasil belajar peserta didik dan memiliki minat belajar tinggi yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung sebesar 7,65.

4. Hasil belajar matematika peserta didik yang memiliki minat belajar rendah dan dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning Cycle* lebih rendah dari peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung. Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata hasil belajar peserta didik yang memiliki minat belajar rendah dan belajar menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning Cycle* sebesar 7,81 sedangkan skor hasil belajar peserta didik yang memiliki minat belajar rendah dan dibelajarkan menggunakan model pembelajaran langsung mencapai 11,5.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan yang diperoleh, implikasi dari hasil penelitian ini adalah; (1) Pemilihan model pembelajaran sangat menentukan hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi maka model pembelajaran yang menjadi pilihan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar adalah model *Accelerated Learning Cycle*. Sebaliknya terhadap peserta didik yang memiliki minat belajar rendah maka model pembelajaran langsung merupakan pilihan yang tepat untuk

meningkatkan hasil belajarnya. Namun, hal ini sangat memerlukan perhatian dari guru dalam menentukan pilihan berdasarkan karakteristik masing-masing peserta didik yang diajar. (2) adanya interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar peserta didik yang memberikan pengaruh berbeda terhadap hasil belajar matematika, sehingga guru harus melakukan analisis secara menyeluruh dan mendalam terhadap setiap komponen dalam pembelajaran sehingga desain pembelajaran yang diciptakan mampu merespon model pembelajaran yang dipilih. Ketepatan dalam melakukan analisis akan sangat menentukan keberhasilan hasil belajar peserta didik. (3) perlu dilakukan analisis serta eksperimen pada populasi yang lain untuk membuktikan bahwa model pembelajaran memiliki keunggulan jika digunakan sesuai dengan karakteristik dari peserta didik yang dibelajarkan.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terbukti adanya pengaruh positif dari model pembelajaran *Accelerated Learning Cycle* dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika, dan hal tersebut telah dijelaskan dalam bagian simpulan penelitian. Sebagai tindak lanjut, peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Accelerated Learning Cycle* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai salah satu

pilihan terbaik yang dapat digunakan guna meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

2. Dalam model pembelajaran *Accelerated Learning Cycle*, guru harus mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang menarik dengan memilih metode, media dan strategi yang tepat sehingga peserta didik tidak cepat merasa jenuh selama mengikuti proses pembelajaran.
3. Model pembelajaran langsung dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran, khususnya pada peserta didik yang memiliki minat belajar rendah. Hal ini sudah dapat dibuktikan melalui penelitian bahwa peserta didik dengan minat belajar rendah memiliki hasil belajar lebih tinggi.
4. Dalam upaya untuk mempengaruhi minat belajar peserta didik, guru sepatutnya dan harus memberikan motivasi serta melakukan replikasi secara menyeluruh terhadap model pembelajaran di kelas.
5. Penelitian ini disarankan kepada penelitian lain untuk mengadakan penelitian lanjutan terutama yang berhubungan dengan model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan lebih penting dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.34.
- Budiningsi, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Butar, (2011). *Efektifitas Accelerated Learning Model Master terhadap Hasil Belajar Siswa*. Medan.
- Dahar, R.W. (2011). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Djaali, 2008. *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta : Ar- Ruzz Media.
- Haryono, D. (2015). *Filsafat Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Herdian (2010). *Teori-teori Belajar (Piaget, Brunner, Vygotsky)*. [online]. Tersedia: <https://herdy07.wordpress.com/2010/0527/teori-teori-belajar-piaget-brunner-vygotsky/>.
- Hurlock, E. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Kemdikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014*. Jakarta : Kemdikbud.
- Kurniasih, I. dan Berlin, S. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Jogjakarta : Kata Pena.
- Komalasari, K. (2011). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Lestari, K. E dan Mokhammad, R .Y (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Mangentang, D. F. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Brain Based Learning dan Accelerated Learning Cycle terhadap Hasil Belajar pada Materi Logaritma*. Vol. 1 No.1 <http://www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/dispanas2018/article/view/89>

- Meier, D (2004). *The Accelerated Learning Handbook*. (terjemahan Rahmani Astuti). New York: McGraw-Hill. (buku asli diterbitkan tahun 2000)
- Ngalimun. (2016). *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Ngau, U. (2015). *Meningkatkan Penalaran dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Peluang Mata Pelajaran Matematika*. Tesis. Universitas Negeri Gorontalo : tidak diterbitkan.
- Rachmawati, Tutik dan Daryanto. (2015). *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta : Gava Media.
- Rajagukguk, W. (2015). *Evaluasi Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta : Media Akademi.
- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Sardiman. (2016). *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sudirman, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2005). *Metoda Statistik*. Bandung : PT. Tarsito.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Revisi)*. Bandung : Alfabeta.

- Sundayana, R (2016). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Trianto, 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Uno, H. B. (2014). *Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta : Ina Publikatama